



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat hipotesis yang di terima dan dua hipotesis yang ditolak. Mayoritas hasil model pengukuran setiap indikator memiliki nilai validitas dan reliabilitas, meskipun pada penelitian ini ada satu indikator yang tidak *valid* dan ada satu variable yang tidak *reliable*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan seperti berikut:

1. *Information quality* memiliki pengaruh positif terhadap *trustworthy*. Hal ini dilandaskan pada informasi yang tersebar di jejaring internet melalui situs web dan social media memberikan informasi yang akurat, rinci dan terkini tentang Kabupaten Kepulauan Talaud.
2. *Source credibility* memiliki pengaruh positif terhadap *trustworthy*. Hal ini dikarenakan situs web dan social media yang menyediakan informasi terkait dengan wisata di Kabupaten Kepulauan Talaud dapat dipercaya, diandalkan, berpengalaman dan memiliki kredibilitas yang baik.
3. *Interactivity* tidak memiliki pengaruh terhadap *trustworthy*. Hal ini dikarenakan situs web dan social media yang menyediakan informasi perjalanan wisata di Kabupaten Kepulauan Talaud tidak responsive, tidak memberikan jawaban yang relevan dari pertanyaan peengguna dan tidak memberikan kemudahan berbagi informasi.
4. *Accessibility* memiliki pengaruh positif terhadap *trustworthy*. Hal ini dikarenakan dalam pencarian informasi perjalanan wisata di Kabupaten Kepulauan Talaud semuanya menggunakan jejaring internet maka kemudahan akses dimasa saja dan kapan saja tentu sangat memberikan dampak positif bagi calon wisatawan. Selain itu navigasi yang baik dari

situs web dan social media menjadi salah satu faktor penting dapat meningkatkan kepercayaan calon wisatawan.

5. *Personalization* tidak memiliki pengaruh terhadap *trustworthy*. Hal ini dikarenakan situs web dan social media tidak mempersonalisasikan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kriteria calon wisatawan.
6. *Trustworthy* memiliki pengaruh positif terhadap *intention to visit*. Hal ini dilandaskan pada kepercayaan calon wisatawan terhadap isi konten informasi yang diberikan oleh situs web dan social media terkait dengan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Talaud. Informasi yang diberikanpun apa adanya dan tidak dibuat-buat dan memiliki integritas yang tinggi. Selain itu kepercayaan calon wisatawan terhadap rekomendasi orang lain dan ulasan orang lain yang sudah pernah berkunjung di Kabupaten Kepulauan Talaud mendorong keinginan berkunjung calon wisatawan dimasa datang.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan dibutuhkan penyempurnaan pada penelitian lanjutan dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam penerapan *smart tourism technology* yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kepulauan Talaud, maka berikut ini saran yang dapat diberikan kepada pihak pemerintah, pelaku bisnis dan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

5.2.1. Saran Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian yang ada, pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Talaud disarankan untuk lebih inovatif dalam menciptakan produk pariwisatanya. Mulai dari persebaran informasi yang harus bisa terintegrasi hingga media promosi yang digunakan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk memperkenalkan daerah ini kepada khalayak banyak. Letak geografis yang berada di perbatasan Indonesia – Philipina seharusnya dapat dimanfaatkan oleh

pemerintah dalam mengembangkan produk wisatanya. Untuk itu pemerintah harus bekerja lebih ekstra untuk menyebarkan informasi seluas-luasnya sehingga banyak orang mengenal daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pemerintah harus mampu menciptakan kepercayaan calon wisatawan sehingga mereka yakin untuk datang berlibur di Kabupaten Kepulauan Talaud. Pemerintah harus mampu menciptakan atmosfer menyenangkan sebagai bagian dari pengalaman yang baik dari wisatawan sehingga dapat menjadi timbal balik yang positif bagi pemerintah ke depannya.

Penerapan konsep *smart tourism technology* yang harus dilakukan oleh pemerintah perlu diintegrasikan dengan setiap elemen. Kerjasama dari setiap instansi pemerintahan dalam membangun sebuah system baru ini harus dilakukan dengan matang dan terencana dengan baik sehingga tidak mustahil angka kunjungan wisatawan akan meningkat. Langkah-langkah yang perlu dilakukan pemerintah dalam menerapkan konsep *smart tourism technology* yaitu:

1. Melakukan kerja sama dengan perusahaan ketiga untuk membuat sebuah situs web khusus untuk pariwisata daerah. Kerjasama ini bertujuan untuk merancang sebuah situs web yang memiliki *user interface* yang menarik untuk pengguna dalam hal ini yaitu para calon wisatawan yang mencari informasi terkait wisata di Kepulauan Talaud, menyematkan penggunaan *cookies analytic* untuk situs web yang bertujuan untuk memonitor pergerakan atau aktivitas *user* dan mengetahui jumlah *visitor*. Tujuan pembuatan website ini tentu saja untuk menyediakan informasi yang berkualitas, akurat, rinci dan terkini terkait wisata di Kepulauan Talaud.
2. Pemerintah Kepulauan Talaud dapat menyematkan SSL atau *Secure Socket Layer* pada situs webnya yang bertujuan untuk jaga keamanan data dan melakukan enkripsi data dari *website* ke *web browser*. *SSL certificate* ini tentu saja akan memberikan rasa aman bagi pengguna karena keamanan datanya yang terjaga dari penipuan atau pencurian data. Hal ini juga dapat melindungi *website* sehingga akan sangat susah untuk *hack* oleh orang lain. Dengan perlindungan ini *website* milik pemerintah ini akan menjadi

sumber informasi yang kredibel karena memiliki keamanan dan meningkatkan rasa kepercayaan terhadap informasi yang diterima.

3. Peningkatan kualitas interaksi atau respon pada situs web harus menjadi prioritas. Pemegang akses harus dengan cepat merespon pertanyaan yang ditinggal pengguna dalam hal ini adalah calon wisatawan pada kolom komentar dari suatu informasi yang diberikan. Harus ditetapkan sebuah standard misalnya maksimal 1x24 jam pertanyaan tersebut harus dijawab sehingga waktu tunggu pengguna tidak terlalu lama. Kecepatan dalam menciptakan interaksi positif dengan pengguna menjadi hal penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan calon wisatawan.
4. Dalam peningkatan kualitas layanan kepada pengguna situs web milik pemerintah ini maka *maintenance website* harus terus dilakukan secara berkala agar tidak terdapat bug sehingga pengguna dapat dengan mudah melakukan akses. Selain itu menu pada situs web tidak perlu terlalu banyak, dimana hanya dibutuhkan 3-4 menu yang didalamnya terdapat beberapa sub menu yang dapat memuat semua informasi yang dibutuhkan dan mempercepat proses pencarian informasi.
5. Kemampuan sebuah situs web dalam menganalisa perilaku penggunanya sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi yang dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Peran *cookies* sangatlah bermanfaat dalam menganalisa aktivitas daring pengguna. Selain itu, hal ini dapat membantu mempersonalisasikan iklan kepada calon wisatawan yang mengakses situs web milik pemerintah ini. Personalisasi informasi ini dapat menciptakan kepercayaan pengguna terhadap informasi yang mereka dapatkan dari situs web pemerintah.
6. Pemerintah harus meningkatkan kepercayaan pengguna melalui konsistensi penyebaran informasi yang akurat, terkini, memiliki kredibilitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan calon wisatawan. Dengan tercapainya hal ini maka akan mendorong niat kunjungan wisatawan di Kepulauan Talaud. Pemanfaatan *networking* yang ada menjadi faktor yang penting. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebenarnya *review* positif

yang diberikan oleh wisatawan yang pernah berkunjung di Kepulauan Talaud dapat menjadi kekuatan bagi pemerintah dalam meningkatkan layanan. *Word of Mouth* menjadi salah satu faktor penting. Responden pada penelitian ini sangat percaya dengan rekomendasi dan ulasan dari wisatawan yang pernah datang ke Kepulauan Talaud, untuk itu pemerintah dapat memanfaatkan moment ini untuk membangun *networking* yang kuat.

Untuk itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengaplikasiannya sehingga tujuan untuk mendorong tingkat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara dapat terpenuhi.

5.2.2. Saran Bagi Pelaku Bisnis

Dengan penelitian ini maka para pelaku bisnis yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan kunjungan wisatawan, seperti:

1. Memanfaatkan internet sebagai media untuk mempromosikan bisnis yang mereka miliki, sehingga ketika calon wisatawan mencari informasi wisata di Kabupaten Kepulauan Talaud mereka bisa mendapatkan informasi lebih banyak mengenai restoran, hotel/penginapan, dan lain-lain.
2. Para pelaku bisnis dapat memanfaatkan social media terpercaya untuk menyebarkan informasi terkait produk yang dimiliki, bisa menggunakan instagram, facebook ataupun tiktok. Pelaku usaha juga dapat difasilitasi sebuah wadah atau media promosi oleh pemerintah melalui situs resmi pemerintah ataupun akun social media resmi milik pemerintah, sehingga kredibilitas informasi dapat dipercaya oleh calon wisatawan.
3. Para pelaku bisnis bisa secara aktif menggunakan *social media* untuk melakukan promosi dan selalu responsif dalam menganggapi pertanyaan yang diajukan oleh calon wisatawan. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa sebelum calon wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Talaud, mereka akan sangat aktif mencari

informasi dan bertanya kepada situs web dan social media yang mereka akses untuk mencari informasi wisata di Kabupaten Kepulauan Talaud. Untuk itu respon aktif dari pelaku bisnis dalam menanggapi pertanyaan dari calon wisatawan atau pengguna lainnya sangatlah dibutuhkan.

4. Pelaku bisnis harus mampu bekerja sama antar sektor untuk memberikan akses layanan yang mudah bagi calon wisatawan, baik itu dari akses pemberian dan penerimaan informasi, kemudahan akses akomodasi dan bahkan kemudahan mengakses transportasi selama wisatawan berada di Kepulauan Talaud.
5. Pelaku bisnis juga harus mampu menciptakan produk dan layanan yang kreatif dan inovatif sehingga bisa memberikan nilai tersendiri kepada wisatawan nantinya. Keramah-tamahan dalam menyambut wisatawan harus menjadi ciri khas dari standar layanan yang wajib dipenuhi dan akan memenuhi aspek personalisasi wisatawan. Karena pengalaman baik yang diciptakan oleh pelaku bisnis dan wisatawan yang sudah berkunjung biasanya akan menjadi *review* positif yang dapat membangun kepercayaan dari calon wisatawan yang akan berkunjung nantinya di Kabupaten Kepulauan Talaud.

5.2.3. Saran Bagi Akademisi

Adapaun saran bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya, adalah:

1. Pada penelitian ini ada satu indikator yang dinyatakan tidak *valid*, padahal pada hasil *pre-test* yang dilakukan indikator tersebut dinyatakan *valid*. Indikator SC4 pada variabel *source credibility* dapat dipertimbangkan untuk dilakukan parafrase kembali pada penelitian selanjutnya sehingga ketika akan dilakukan uji dengan jumlah data yang lebih banyak, indikator tersebut dapat dinyatakan *valid*.
2. Pada penelitian ini ada satu variable yang dinyatakan tidak *reliable*, hal ini berbanding terbalik dengan hasil *pre-test* yang ada, dimana variable tersebut dinyatakan *reliable*. Untuk itu pada penelitian selanjutnya

variable *personalization* dapat dilakukan paraphrase kalimat sehingga hasil uji penelitian selanjutnya dapat memenuhi syarat uji reliabilitas.

3. Pada penelitian ini nilai R^2 pada variabel *intention to visit* adalah 29%, artinya masih ada 71% yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk itu pada penelitian kedepannya, dapat disarankan untuk melihat variabel *destination image* terhadap *intention to visit*. Selain itu dapat juga dilakukan penelitian dengan memperhatikan faktor infrastruktur dan regulasi yang dapat mempengaruhi niat kunjungan ke Kepulauan Talaud.
4. Mengingat pada saat penelitian ini dilakukan terjadi situasi luar biasa di seluruh dunia termasuk Indonesia yaitu pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak industri mengalami masalah, untuk itu pada penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk melihat sisi *health perceived value* yang meliputi fasilitas kesehatan ataupun informasi jumlah kasus. Sehingga kedepannya dapat dilakukan penelitian terkait *health perceived value* terhadap *trustworthy*.

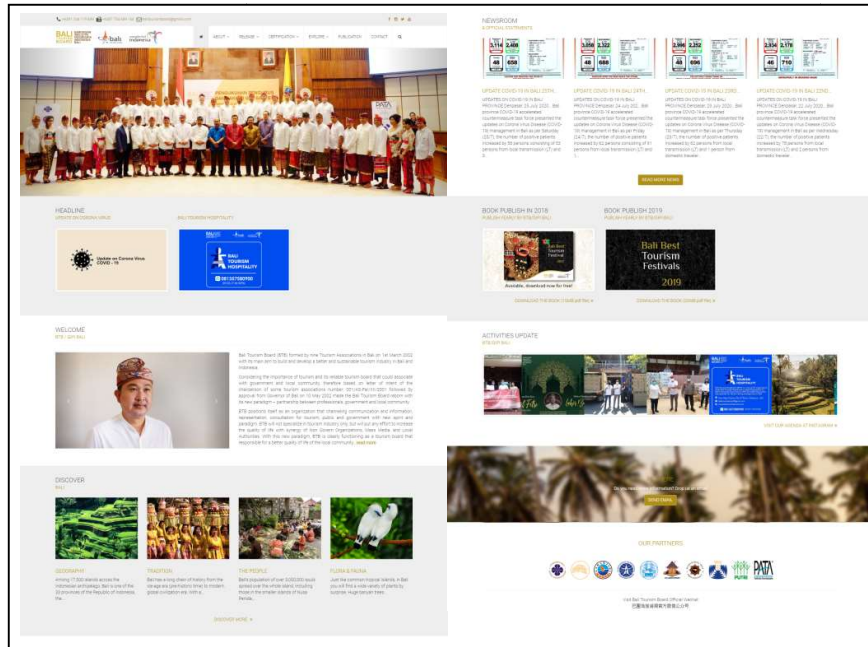
5.3. Implikasi Manajerial

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan penerapan konsep *smart tourism technology* yang didalamnya mencakup *information quality*, *source credibility*, *interactivity*, *accessibility* dan *personalization* yang dapat mempengaruhi *intention to visit*, maka terdapat beberapa implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud guna meningkatkan angka kunjungan di Kabupaten Kepulauan Talaud.

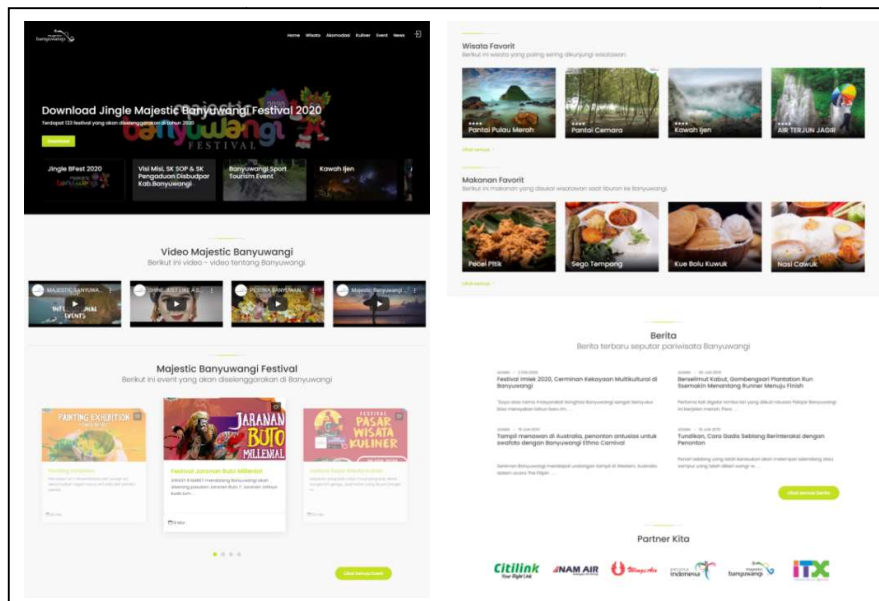
1. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud perlu membuat situs web khusus informasi pariwisata yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah yang bertujuan untuk melakukan promosi daerah. Hal ini bertujuan agar informasi yang tersebar dapat integrasi dan dikontrol oleh pemerintah. Karena pada penelitian ini, pengguna situs web pemerintah sangatlah sedikit. Pemerintah daerah harus mampu melakukan integrasi informasi diseluruh *platform media online* agar penyalpapaiannya

dapat terarah, sehingga informasi yang diterima calon wisatawan itu berkualitas.

Informasi yang dimuat dalam situs web ini seperti informasi budaya, informasi objek wisata daerah, informasi akomodasi (penginapan, tempat makanan/restoran, fasilitas layanan perbankan, fasilitas kesehatan, dll), informasi transportasi (alat transportasi, rute perjalanan dan biaya perjalanan) menuju objek wisata yang akan dituju, sanitasi, peta, potensi daerah, dan lain-lain. Informasi ini harus dimonitor dan diawasi oleh Dinas Pariwisata Daerah agar tidak ada kesalahan informasi yang diterima oleh calon wisatawan yang ingin berkunjung. Pusat informasi terpadu ini akan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, termasuk dengan investor. Ketika hal ini diterapkan, maka akan menguntungkan pemerintah daerah karena akan mendatangkan investor yang akan mengembangkan bisnisnya di Kabupaten Kepulauan Talaud khususnya yang bergerak dibidang pariwisata. Untuk itu kerjasama antar instansi baik dari Dinas Pariwisata dan Badan Penanaman Modal Daerah akan saling menguntungkan. Pembaharuan informasi harus terus dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Pariwisata diperlukan untuk menciptakan keselarasan informasi antar apa yang ada dilapangan dengan konten yang diberikan di situs web.

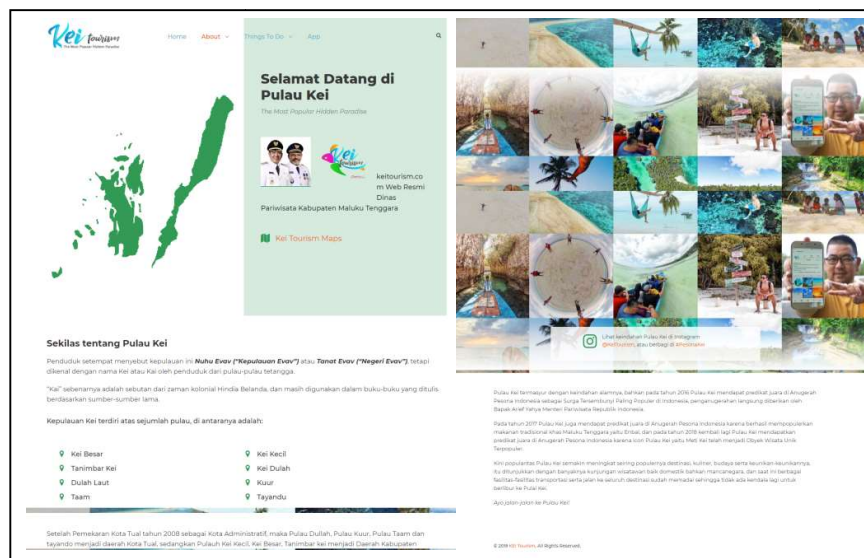


Sumber: balitourismboard.or.id (2020)
 Gambar 5.1 Contoh Situs Web Pemerintah Provinsi Bali



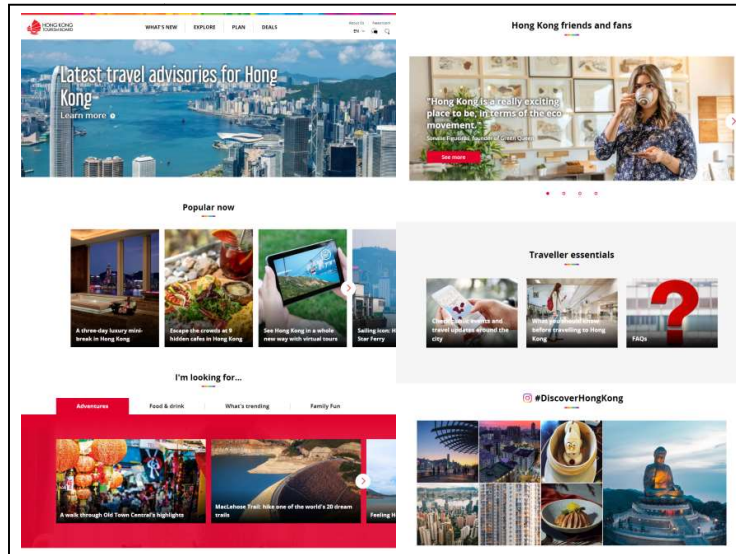
Sumber: banyuwangitourism.com (2020)
 Gambar 5.2 Contoh Situs Web Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

- Membuat tampilan situs web milik pemerintah dengan menarik, interaktif dan memiliki navigasi yang baik sehingga dapat memudahkan calon wisatawan dapat mengakses informasi. UI (*user interface*) dan UX (*user experience*) *display* dari situs web harus dirancang dengan kreatif, unik dan memuat informasi yang akurat, rinci dan terkini. Konten informasi yang dimuatpun harus mudah dipahami dan lebih *to-the-point* sehingga calon wisatawan tidak merasa bosan ketika mengakses situs resmi pemerintah. Selain itu menu-menu yang disediakan pada situs web milik pemerintah ini, perlu dibuat ringkas sehingga memudahkan calon wisatawan mencari informasi yang mereka butuhkan.



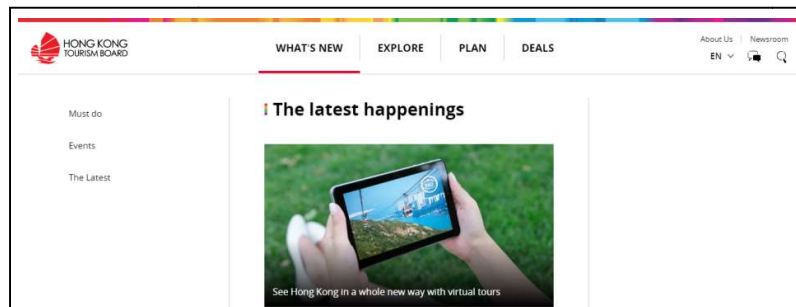
Sumber: keitourism.com (2020)

Gambar 5.3 Contoh UI Pemerintah Kepulauan Kei



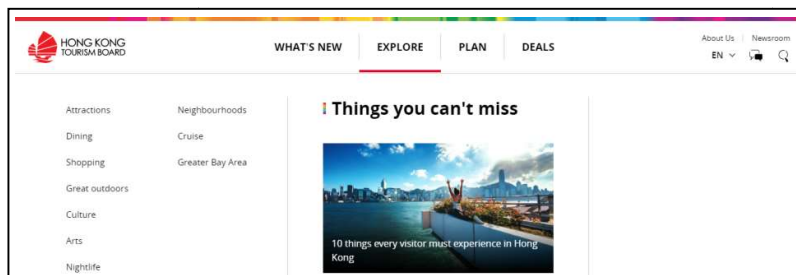
Sumber: discoverhongkong.com (2020)

Gambar 5.4 Contoh UI Discover Hongkong



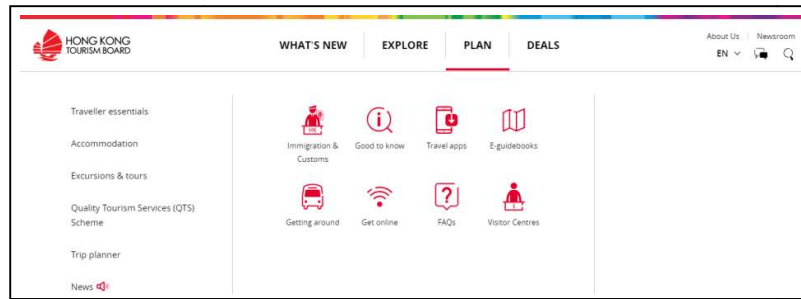
Sumber: discoverhongkong.com (2020)

Gambar 5.5 Contoh Menu *What's New* Discover Hongkong



Sumber: discoverhongkong.com (2020)

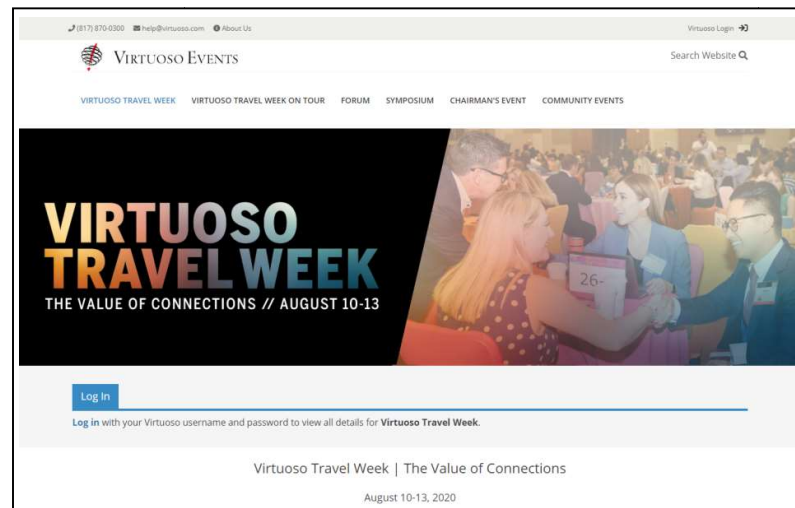
Gambar 5.6 Contoh Menu *Explore* Discover Hongkong



Sumber: discoverhongkong.com (2020)

Gambar 5.7 Contoh Menu *Plan* Discover Hongkong

3. Pemerintah daerah aktif dalam melakukan promosi daerah melalui event-event nasional dan international yang diselenggarakan secara virtual dengan tujuan memperkenalkan daerah Kabupaten Kepulauan Talaud kepada banyak orang khususnya untuk para calon wisatawan domestic dan mancanegara. Selain itu pemerintah bisa memanfaatkan teknologi 360° untuk memberikan experience kepada calon wisatawan untuk melihat objek wisata atapun keindahan daerah lainnya.



Sumber: wttc.org (2020)

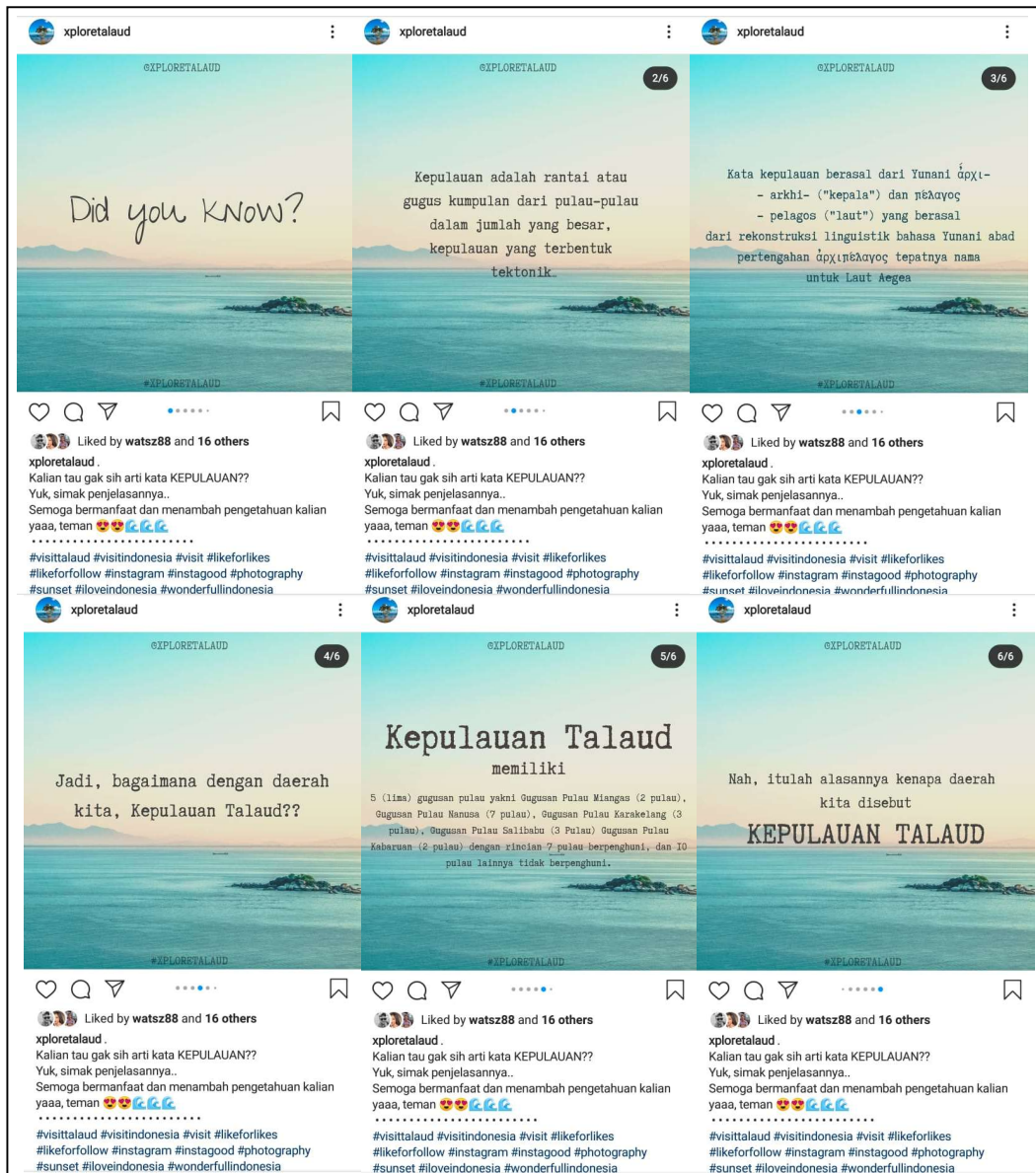
Gambar 5.8 Contoh *Virtual Travel Event*



Sumber: youvisit.com/tour/barcelona (2020)

Gambar 5.9 Contoh *Virtual 360°* Barcelona

4. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud melalui Dinas Pariwisata juga dapat aktif menggunakan social media instagram, facebook dan juga tiktok sebagai media promosi untuk menjangkau lebih banyak orang. Social media menjadi *tools* promosi yang paling mudah di gunakan karena memiliki navigasi yang mudah dan hampir sebagian besar konten yang dimuat didalamnya menarik. Dalam penggunaan instagram misalnya, pemerintah bisa memanfaatkan *microblogging information* dalam menyampaikan konten informasi yang ingin disebar luaskan. Saat ini tren penggunaan konsep *microblogging* dalam menyusun konten menarik di instagram terbukti ampuh dalam menarik pengguna untuk membaca sebuah konten. Sedangkan dalam penggunaan tiktok sebagai media promosi dapat dilakukan dengan memberikan konten video dan gambar yang menarik.



Sumber: Instagram @XPLORETALAUD (2020)

Gambar 5.10 Contoh *Microblogging Information*

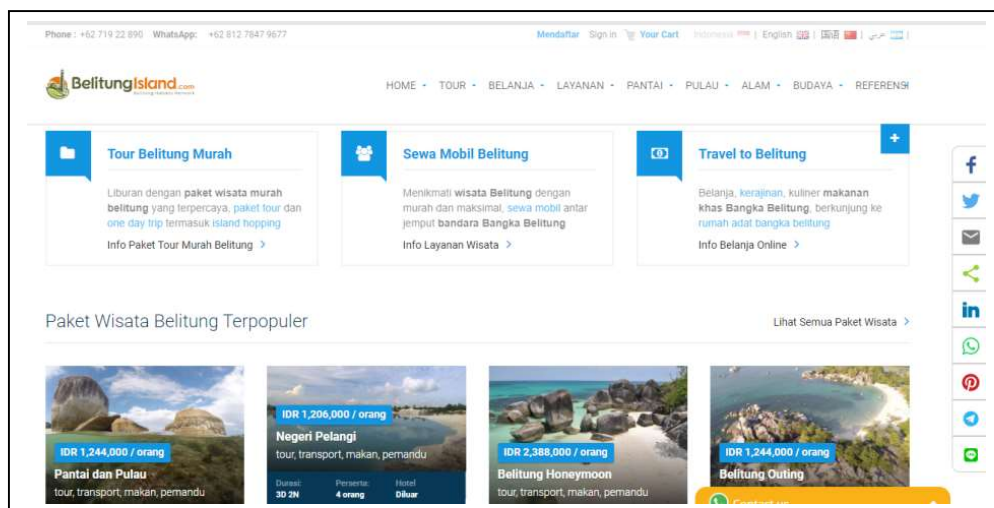
5. Pemerintah dapat memaksimalkan event tahunan yang telah menjadi adat istiadat daerah Kabupaten Kepulauan Talaud sebagai bentuk dari pelestarian budaya sekaligus sebagai media promosi daerah kepada wisatawan. Event tahunan yaitu Mane'e yang telah dilakukan secara turun menurun pada bulan Mei setiap tahunnya, harus dijadikan ikon kebudayaan daerah. Contohnya adalah dibuat sebuah event tahunan bertajuk Porodisa Mane'e, event ini dilakukan sebagai rangkaian acara dari hari ulang tahun daerah yang jatuh pada 02 Juli. Acara ini dikemas dalam skala nasional dan international dengan mengundang banyak perwakilan negara-negara sahabat yang memiliki konsentrasi terhadap sector perikanan. Hal ini karena Mane'e sendiri merupakan acara tangkap ikan secara tradisional menggunakan daun kelapa. Event ini dapat menjadi ajang memperkenalkan potensi wisata dan alam yang dimiliki Kepulauan Talaud sehingga dapat dikenal oleh banyak orang.
6. Pemerintah dapat membentuk organisasi kemasyarakatan berdasarkan bidang usaha, contohnya membentuk organisasi masyarakat untuk para operator transportasi laut – *speed boat*. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas layanan dari operator transportasi. Kerjasama pemerintah dari berbagai instansi diperlukan yaitu dari Dinas Perhubungan yang merupakan partner kerja dari Dinas Pariwisata. Hal ini bertujuan untuk menaungi organisasi masyarakat dibidang transportasi. Pemerintah bisa memberikan edukasi kepada para operator khususnya yang bergerak pada transportasi laut untuk menyediakan standard layanan yang baik untuk para turis, misalnya dengan menyediakan *life jacket* yang memadai dan sesuai dengan jumlah penumpang dalam satu *speed boat*, dan juga *emergency box* sehingga turis dapat menikmati keamanan dan kenyamanan dalam melakukan perjalanannya. Tidak hanya itu dalam industri kreatif melalui Dinas Kopetasi dan UKM misalnya, pemerintah bisa melakukan promosi dan perkenalan produk hasil industri rumahan yang dihasilkan dari masyarakat setempat, sehingga nantinya akan menciptakan sebuah produk ikonik daerah Kabupaten Kepulauan Talaud.

Ketika hal ini dikembangkan maka pemerintah akan mendorong terciptanya banyak lapangan kerja dan akan muncul banyak pelaku usaha baru yang mampu memberdayakan potensi alam yang ada dan potensi diri dari setiap individu.

Pemerintah dapat membentuk sebuah “Kampung Kreatif” untuk menarik wisatawan. Kampung Kreatif ini adalah kampung/desa yang masyarakatnya memiliki hasil kerajinan lokal. Dimana di kampung kreatif ini semua masyarakat yang tinggal di daerah tersebut dapat menunjukkan produk hasil olahan masyarakat baik dalam bentuk cendramata atau dalam bentuk produk kuliner khas daerah, kampung kreatif ini akan menjadi pusat cendramata dan menjadi salah satu objek wisata yang wajib dikunjungi oleh wisatawan nantinya. Dengan adanya kampung kreatif ini maka pemerintah akan mampu menghidupkan perekonomian masyarakat dan menciptakan daya saing yang sehat. Artinya hal ini akan saling menguntungkan baik untuk pemerintah guna menarik wisatawan untuk berkunjung dan juga menguntungkan bagi masyarakat karena ada transaksi perdagangan disana yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

7. Pemerintah dapat membentuk sebuah komunitas *local tour guide* menyediakan paket wisata. Hal ini didasari karena Kabupaten Kepulauan Talaud yang memang belum banyak dikenal oleh wisatawan, untuk itu penawaran paket wisata dibutuhkan untuk meningkatkan pengalaman yang menyenangkan dari wisatawan. Hal ini akan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan karena akan ada banyak pengusaha tour guide yang akan menghadirkan konsep ini untuk para wisatawan. Wisatawan akan dipermudah karena setiap objek wisata dapat dieksplor. Untuk itu pemerintah harus menyediakan fasilitas training untuk pada penyedia jasa layanan ini. Tujuannya agar *local tour guide* mendapatkan ilmu terkait dengan standard layanan produk jasa yang sesuai, menciptakan keseragaman layanan yang nantinya akan mampu menciptakan iklim persaingan yang sehat antar penyedia saja. Secara tidak langsung hal ini

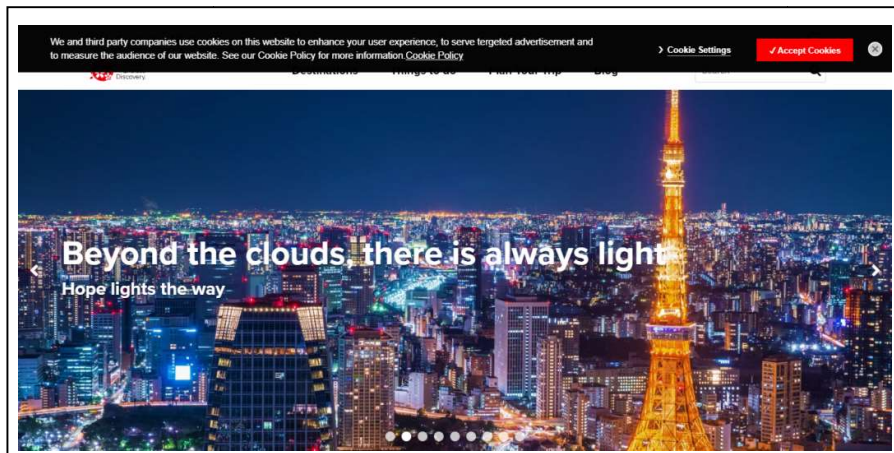
akan mendorong setiap penyedia untuk memberikan layanan yang terbaik. *Personalization tour* dapat menjadi produk unggulan yang dapat disajikan dari setiap *local tour guide*. Hal ini akan meningkatkan *customer experience* sehingga mendorong *trustworthy* dari wisatawan. Menciptakan sebuah layanan yang tidak kaku dengan mengizinkan turis melakukan *customization tour* akan menyenangkan dan akan meninggalkan pengalaman yang baik. Dengan penerapan konsep ini maka calon wisatawan yang akan merencanakan perjalanan wisata di Kepulauan Talaud akan mendapatkan review informasi yang menarik sehingga mendorong mereka untuk berkunjung.



Sumber: belitungisland.com (2020)

Gambar 5.11 Contoh Paket Wisata

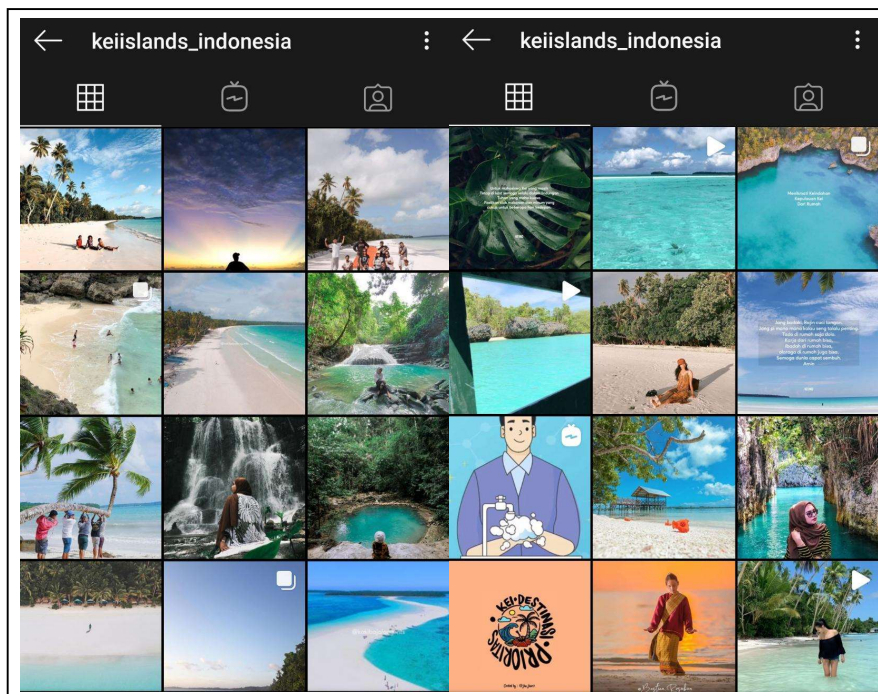
8. Pemanfaatan penggunaan *cookies analytical* untuk mengetahui aktivitas *user* yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, dapat memberikan informasi yang disesuaikan dengan aktivitas sebelumnya dan dapat memberikan iklan yang sesuai dengan target yang ditentukan. Cookies akan mampu menciptakan personalization information yang dibutuhkan oleh user. Untuk itu, pemerintah daerah dapat melakukan kerja sama dengan perusahaan pihak ketiga untuk menggunakan *cookies analytical* ini.



Sumber: japan.travel (2020)

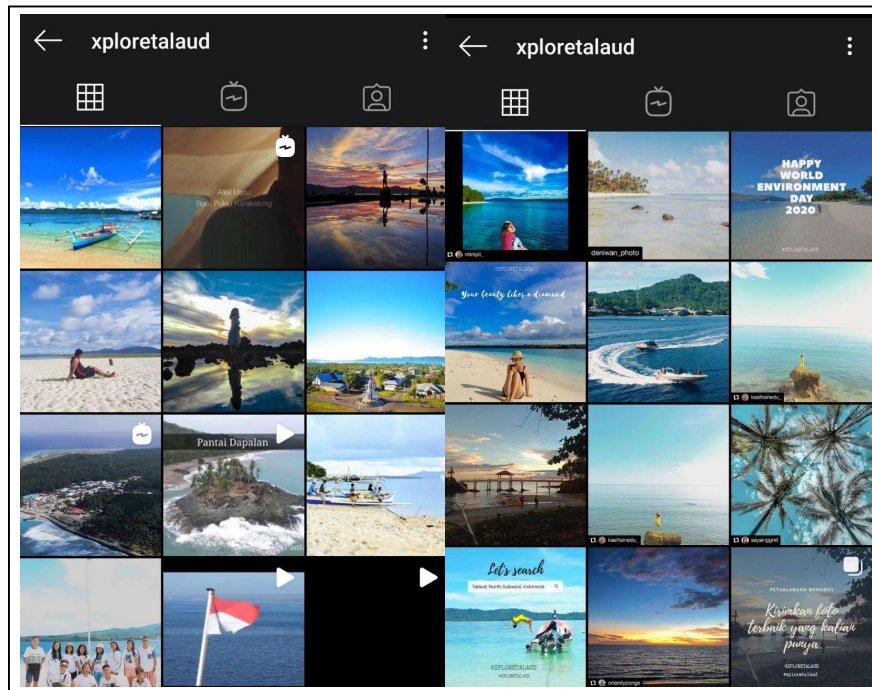
Gambar 5.12 Contoh *Cookies*

9. Menyajikan *content* promosi yang menarik baik di *website* maupun *social media*. Pemerintah bisa mengajak seluruh masyarakat untuk sama-sama berpartisipasi dalam pengembangan daerah. Pemerintah melalui camat dan lurah setiap daerah dapat melakukan edukasi kepada masyarakat untuk memberikan informasi berupa foto dan video dari aktivitas masyarakat, liburan, atau hasil UMKM. Untuk itu pemerintah dapat membentuk komunitas untuk mengakomodir putra putri daerah yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam membuat *content* promosi yang menarik. Hal ini tentu aja dapat meningkatkan kreativitas setiap putra putri daerah dalam menciptakan sebuah karya yang menarik sehingga memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Pemerintah dapat memfasilitasi tim ini dengan pelatihan-pelatihan khusus agar materi promosi yang dihasilkan dapat menarik perhatian calon wisatawan yang mengakses informasi wisata di *website* atau *social media* milik pemerintah.



Sumber: instagram keiislands_indonesia (2020)

Gambar 5.13 Contoh *Content* Instagram keiislands_indonesia



Sumber: instagram xploretalaud (2020)

Gambar 5.14 Contoh *Content* Instagram xploretalaud

10. Pemerintah Kepulauan Talaud dapat melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kepulauan Sangihe untuk membuat program sebuah paket wisata parallel, yang mana paket wisata ini dibuat dengan konsep kunjungan ke dua kabupaten berbeda. Misalnya, paket wisata ini dibuat dengan wisata 3 hari di Kepulauan Sangihe dan 2 hari di Kepulauan Talaud. Hal ini dapat membantu meningkatkan angka kunjungan wisata karena banyak wisatawan yang sudah mengenal Kepulauan Sangihe sebelumnya, dan paket wisata parallel ini dapat membantu Kepulauan Talaud. Tentu saja kedua pemerintah dapat melakukan *sharing resources* untuk membangun industri pariwisata dan industri lainnya untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Selain itu untuk menarik wisatawan mancanegara, pemerintah dapat melakukan penyederhanaan dokumentasi untuk imigrasi. Misalnya, ketika seorang wisatawan mancanegara akan berkunjung di Kepulauan

Talau, dia dapat mengunggah dokumen imigrasi di situs resmi pemerintah secara real time dan dapat dilakukan verifikasi langsung dari website menggunakan *face recognized*. Jika telah terverifikasi maka wisatawan tersebut akan menerima bukti verifikasi dengan kode khusus. Ketika mereka akan tiba di Kepulauan Talau dan akan masuk melalui imigrasi, wisatawan tidak perlu kerepotan dengan dokumen imigrasi tetapi mereka hanya perlu menunjukkan bukti verifikasi dokumen kepada petugas imigrasi dan petugas hanya perlu memasukan kode tersebut di system dan langsung melakukan verifikasi berdasarkan hasil unggahan dan paspor yang dibawah wisatawan tersebut.